

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Simpulan penelitian penggunaan *Aplikasi Virtual Field Trips* pada Mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan terhadap wawasan kebangsaan siswa mengungkapkan bahwa faktor keberhasilan penggunaan *Aplikasi Virtual Field Trips* dalam meningkatkan wawasan kebangsaan Siswa ialah faktor motivasi Siswa, teknologi, bahan ajar, dan yang terakhir faktor guru. Hasil penelitian terkait ketertarikan dan kepuasan Siswa dalam menggunakan *Aplikasi Virtual Field Trips* menunjukkan bahwa Siswa tertarik dengan menggunakan aplikasi belajar *Aplikasi Virtual Field Trips* dengan konten pembelajaran yang variatif, inovatif dan fitur yang memudahkan Siswa untuk mencari informasi. Siswa juga merasa puas karena pembelajaran yang terdapat pada aplikasi belajar Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan sesuai dengan kebutuhan Siswa.

Selanjutnya, hasil penelitian terkait implementasi penggunaan *Aplikasi Virtual Field Trips* terhadap peningkatan wawasan kebangsaan Siswa mengungkapkan bahwa pada proses pembelajaran *Aplikasi Virtual Field Trips* selain faktor motivasi Siswa, faktor guru juga dapat mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran dengan menggunakan *Aplikasi Virtual Field Trips* terhadap wawasan kebangsaan Siswa, pembelajaran yang mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran *Aplikasi Virtual Field Trips* ialah pembelajaran yang variatif dan berwawasan kebangsaan serta dapat mengasah kompetensi keterampilan abad 21, salah satu metode pembelajaran yang tepat dan sesuai untuk menghasilkan lulusan yang berkompeten dalam menghadapi tantangan abad 21 ialah metode *team-based project*. Dan hasil penelitian terakhir terkait efektifitas penggunaan *Aplikasi Virtual Field Trips* terhadap peningkatan wawasan kebangsaan. Siswa menunjukkan bahwa faktor guru dapat mempengaruhi efektifitas pembelajaran *Aplikasi Virtual Field Trips*, efektifitas pembelajaran *Aplikasi Virtual Field Trips* berkaitan dengan perencanaan guru dalam merancang pembelajaran digital, selain perencanaan, kompetensi guru

terhadap penggunaan media digital perlu dikembangkan, tujuannya agar dapat menghasilkan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan Siswa dan kompetensi abad 21, sehingga menghasilkan lulusan yang berkompoten dalam menghadapi tantangan abad 21.

Komponen keterampilan abad 21 yang menekankan kepada kemampuan komunikasi, kolaborasi, berpikir kritis dan kreativitas telah terdapat pada pembelajaran *Aplikasi Virtual Field Trips* Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan. Wawasan kebangsaan yang menekankan pada teori progressivisme dan teori kognitif sosial dapat mempengaruhi kemampuan berpikir Siswa pada saat menggunakan aplikasi belajar *Aplikasi Virtual Field Trips*, dalam perspektif Pendidikan Kewarganegaraan kompetensi ini merupakan kompetensi *civic knowledge* yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir Siswa untuk mengasah kompetensinya dalam menghadapi perkembangan abad 21. Pendidikan kewarganegaraan memiliki posisi strategis dalam pembentukan karakter bangsa. Pendekatan pembelajaran dalam Pendidikan Kewarganegaraan harus berorientasi pada manfaat yang dirasakan oleh Siswa guna meningkatkan wawasan kebangsaan siswa.

5.2 Implikasi

Pembelajaran digital dengan menggunakan *Aplikasi Virtual Field Trips* dapat mempengaruhi wawasan kebangsaan Siswa, media digital menjadi alat utama proses pembelajaran pada perkembangan abad 21, penggunaan *Aplikasi Virtual Field Trips* dapat mempengaruhi keterampilan Siswa dan dapat menumbuhkan wawasan kebangsaan dan mengasah keterampilan abad 21, berikut adalah implikasi yang dapat ditunjukkan kepada para pembuat kebijakan, kepada pengguna hasil penelitian dan kepada peneliti berikutnya

5.2.1 Bagi SMA Negeri Conggeang

Implikasi penelitian ini terhadap pemegang kebijakan sekolah yaitu dapat membuat regulasi dan implementasi penggunaan media digital dalam proses pembelajaran di kelas, hasil penelitian menunjukkan bahwa media digital berpengaruh kepada wawasan kebangsaan, dengan demikian perlu adanya

regulasi terkait penggunaan media digital dalam proses pembelajaran yang menghasilkan lulusan SMA Negeri Conggeang menjadi berkualitas dan lebih siap menghadapi tantangan era disrupsi perkembangan abad 21.

5.2.2 Bagi Siswa

Implikasi penelitian ini terhadap pengguna hasil penelitian yaitu Siswa dapat lebih mengaktualisasikan diri sebagai warga negara muda yang berwawasan kebangsaan dalam penggunaan media digital pada proses pembelajaran, media digital dalam proses pembelajaran pendidikan abad 21 diperlukan, selain untuk mengintegrasikan teknologi ke dalam pendidikan pada penumbuhan wawasan kebangsaan siswa, Siswa juga dapat mengasah keterampilan dan menghasilkan lulusan yang berkompeten yang hidup dalam era teknologi dan dunia digital.

5.2.3 Bagi Guru Pendidikan Pancasila & Pendidikan Kewarganegaraan

Implikasi penelitian ini terhadap pengguna hasil penelitian yaitu guru perlu mengembangkan kemampuan diri dalam penggunaan media digital, dengan adanya teknologi yang diintegrasikan kepada pendidikan, guru sebagai pendidik harus dapat memahami dan mengikuti perkembangan psikologis Siswa, guru perlu mengasah keterampilan dalam penggunaan teknologi dalam pembelajaran, sebab Siswa sebagai warga digital guru perlu beradaptasi dan dapat mengembangkan kompetensi Siswa. selain itu metode dan strategi perlu dirancang untuk menghasilkan Siswa yang berkompeten.

5.3 Rekomendasi

Peneliti mengajukan beberapa rekomendasi kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Peneliti berharap rekomendasi ini dapat menjadi masukan dan dapat dipertimbangkan bagi pemegang kebijakan terkait penggunaan media digital pada pembelajaran di sekolah. Adapun rekomendasi yang diajukan peneliti sebagai berikut.

5.3.1 Bagi SMA Negeri Conggeang

Rekomendasi dari hasil penelitian kepada pemegang kebijakan di SMA Negeri Conggeang, hendaknya membuat regulasi, implementasi dan produk rill pembelajaran digital. Selain pengintegrasian teknologi pada pendidikan, hal ini bertujuan untuk memperluas jangkauan pembelajaran bukan hanya sekadar Siswa SMA Negeri Conggeang saja yang dapat belajar namun siswa sekolah lain bahkan masyarakat global dapat mengakses dan belajar di SMA Negeri Conggeang menggunakan media digital, rekomendasi rill peneliti ialah SMA Negeri Conggeang hendaknya membuat regulasi terkait moda pembelajaran digital yang memberi kesempatan kepada Siswa untuk meningkatkan wawasan kebangsaan melalui aplikasi digital.

5.3.2 Bagi Guru Pendidikan Pancasila & Pendidikan Kewarganegaraan

Rekomendasi peneliti bagi guru yakni guru perlu mengembangkan diri dalam penggunaan media digital pada pembelajaran dan strategi pembelajaran. Rekomendasi rill peneliti ialah, seluruh guru perlu dilatih dalam penggunaan media digital, SMA Negeri Conggeang perlu menyediakan pelatihan berkala seperti *continuing professional development* (CPD) untuk menghasilkan guru yang berkompoten dalam menunjang kebutuhan Siswa pada perkembangan media digital abad 21, sebab menurut hasil penelitian dan telaah dari berbagai literatur, jika guru tidak terlatih atau tidak memiliki keterampilan penggunaan media digital maka guru akan tergerus dan akan tergantikan dengan teknologi yang semakin berkembang.

5.3.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Rekomendasi peneliti yakni perlu dikaji secara mendalam dan memfokuskan kajian terhadap penelitian penggunaan pembelajaran digital pada pembelajaran, selain itu peneliti selanjutnya dapat mengaitkan berbagai variabel pembelajaran digital terhadap perihal yang perlu dikaji lebih dalam, kemudian pada peneliti selanjutnya perlu diperhatikan bagaimana pembelajaran digital dapat dikaitkan kepada peningkatan kualitas wawasan kebangsaan siswa siap menghadapi tantangan abad 21.